

Analisis Isi Pesan Dakwah di dalam Film “*Bulan Terbelah di Langit Amerika*”

Istiqomah Nur Hasanah¹, Ahmad Asrof Fitri²

^{1,2} Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS), Indramayu

Email: istiqomahnurhasanah2@gmail.com¹, asrof.fitri@iai-alzaytun.ac.id²

Abstrak

Pada zaman globalisasi saat ini, teknologi informasi di suatu media dapat membawa perkembangan serta pengaruh pada masyarakat luas; diantaranya adalah penyampain mengenai suatu pesan serta pemahaman mengenai suatu isi pesan dakwah. Salah satu sarana teknologi media komunikasi massa yang saat ini digunakan untuk menyampaikan suatu pesan yang bisa melau berupa adegan, gambar, dan suara adalah media dalam sebuah film. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Isi pesan dakwah yang terkandung dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika, Dan (2) Pesan dakwah yang paling dominan dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika dengan menggunakan penelitian analisis isi deskriptif kuantitatif yang mengutamakan ketentuan dalam mengidentifikasi Suatu isi pesan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content Analisis*) dengan penelitian kuantitatif deskriptif yaitu mengutamakan ketetapan dalam mengidentifikasi isi pesan, seperti perhitungan dan penyebutan yang berulang dari kata-kata tertentu, tema atau penyajian suatu informasi yang terdapat pada isi pesan yang terdapat pada Film Bulan Terbelah di Langit Amerika dengan menggunakan teori dari Hostil. Berdasarkan hasil analisis pesan-pesan dakwah pada Film Bulan Terbelah di Langit Amerika yang dilakukan oleh ketiga juri maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari ketiga kategori tersebut terdapan pesan yang dominan menurut ketiga juri pada film Bulan Terbelah di Langit Amerika Dimana ketiga kategori tersebut melakukan penilaian yang di lakukan dari ketiga orang juri mengenai jumlah yang mendominasi pada penelitian ini adalah pesan akhlah dengan jumlah frekuensi 80 dari presentasi 52,3%. Dari hasil Selanjutnya untuk Pesan Syariah mempunyai jumlah frekuensi 40 dari hasil presentasi 26.1%. serta jumlah frekuensi pada pesan aqidah dengan jumlah 33 dengan hasil yang presentasi 21,6%.

Kata Kunci: *Analisis Isi, Pesan Dakwah, Bulan, Terbelah, di Langit, Amerika*

Abstract

In the current era of globalization, information technology in the media can contribute to the growth and influence of the larger community, including the dissemination of a message and the comprehension of the content of a preaching message. The media in a film is one of the technological means of mass communication media that is currently being used to convey a message that can be delivered in the form of scenes, images, and sound. The objective of this study was to determine (1) the content of the preaching messages in the film *The Moon is Split in the Sky of America*, and (2) the most prominent preaching messages in the film *The Moon is Split in the Sky of America*, using quantitative descriptive content analysis research that prioritizes provisions in identifying A message content. This study used content analysis with descriptive quantitative research, prioritizing determination in identifying the message contents, such as the calculation and repeated mention of certain words, themes, or presentation of information contained in the contents of messages in the film *The Moon Splits in the American Sky* using Hostil's theory. Based on the findings of the three judges' analysis of the preaching messages in the film *The Moon is Split in the Sky of America*, the results of this study indicate that there is a dominant message among the three categories. Whereas the

three categories carried out a three-judge assessment of the number that dominates in this study, namely moral messages with a frequency of 80 from a presentation of 52.3%. The number of frequencies for Sharia Messages was 40, with a presentation result of 26.1% and the number of frequencies for aqidah messages was 33, with a presentation result of 21.6%.

Keywords: *Content Analysis, Preaching Messages, The Moon, Split, In the Sky, America*

PENDAHULUAN

Dengan semakin meningkatnya globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Maka diperlukan adanya media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan pesan dari satu pihak ke pihak lain. Termasuk di dalamnya media komunikasi untuk membawa pesan-pesan dakwah Islam kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Penyampaian pesan dakwah tidak terbatas pada pengajian Tabligh akbar, atau pengajian yang biasanya diberikan dalam rangkaian Tadrīs gathering dengan cara tatap muka, namun di era ini menggunakan cara yang unik terkadang penyampain suatu pesan banyak menggunakan metode-metode serta tatangan tersendiri.

Padahal, dakwah bukan hanya menjadi kewenangan ulama atau tokoh agama. Karena dakwah memiliki jangkauan serta wilayah yang luas dalam segala aspek kehidupan dan memiliki berbagai bentuk, metode, media, sekutu dan mitra dakwah, yang tidak terlepas dari kegiatan dakwah itu sendiri. Apapun yang berkaitan dengan Islam, maupun dengan yang berkaitan unsur dengan Islam (Aziz, 2009:5). Di dalam Al-Qur'an sendiri telah menggambarkan bahwa bagaimana cara berdakwah dengan metode, yang terkandung dalam surat An-Nahl Ayat 125 yang artinya: "*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu pasti dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bertahanlah mereka dengan cara yang paling baik*".

Media komunikasi massa yang sangat efektif dan banyak dicari selama ini adalah sinema yang mengandung adegan, gambar dan suara yang menarik dan mudah dipahami oleh banyak penontonya. Film adalah suatu media audiovisual yang dirancang untuk menyampaikan pesan tertentu kepada khalayak yang besar. Film itu sendiri memiliki banyak tujuandan beberapa hanya sekedar untuk hiburan, yang mampu memberikan pesan moral, pendidikan, serta pemahaman baru tentang informasi baru yang orang belum banyak mengetahui dari kehidupan yang dijalani, sehingga mampu membuat para penonton berpikir. Film dapat dipandang sebagai media komunikasi yang menggabungkan dengan kata-kata serta gambar.

Dakwah melalui film memiliki kemampuan komunikasi yang relatif baik, karena materi dakwah dapat diproyeksikan dalam suatu skenario film yang dapat menyentuh dan memberikan pesona keberadaan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari secara bebas dan tetap, penerjemahannya langsung melalui gambar visual dan suara actual dan memiliki cakup variasi untuk menangani berbagai subjek yang tidak terbatas ragamnya (Pranajaya, 2000:6).

Film begitu menarik bagi masyarakat karena mampu menggambarkan situasi dengan sangat ekspresif dan terkesan nyata, sehingga mampu membuat siapapun merasakan kejadian yang diceritakan pada film tersebut. Pada saat ini, film bukan hanya sebatas sebagai media massa yang menghibur, akan tetapi film juga menjadi media informasi, media pendidikan serta yang dapat memberi pengaruh bagi siapa saja yang menontonnya.

Dengan variasi dan *intensitas* penyampaian pesan maka perkembangan dan efek positif negatifnya relatif cepat menuju sasaran yang diinginkan. Pesan yang beredar di media sosial juga dapat menimbulkan tanggapan yang beraneka ragam yang kadang kala menjurus kepada kontroversi, namun tidak sedikit pula pesan yang disampaikan bermuatan akhlak, aqidah, dan syariah kelslaman mendapat tanggapan yang positif dan diikuti oleh masyarakat dalam bentuk praktek perilaku sehari-hari dalam kehidupannya sebagai individu, keluarga, dan masyarakat.

Salah satu contoh film yang mengandung beberapa unsur pesan-pesan dakwah mengenai agama diambil dari Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* mengisahkan tentang kelanjutan petualangan Hanum dan Rangga dalam Film *99 Cahaya di Langit Eropa* yang berlanjut ke *Amerika Serikat*. Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* ini menceritakan sebuah

konflik mengenai agama tentang suatu fenomena sosial yang sering terjadi di masyarakat sekitar, pada beberapa wilayah dan negara.

Film karya Rizal Mantofani yang di produksi oleh Maxima Picture yang menceritakan konflik mengenai peristiwa serangan peledakan di gedung kembar *World Trade Center* (WTC) dan Pentago pada 11 September 2001 yang telah menewaskan 3000 orang kehilangan nyawanya, serta membuat kehidupan umat Islam di Amerika tersebut menjadi berubah. Salah satu perubahan yang terjadi adalah *konflik Intoleransi* dan kekerasan atas nama agama. Banyaknya serang yang terjadi terhadap Muslim di Amerika meskipun hanya terbatas minoritas kecil.

Menurut survei dan penelitian demografis oleh *Pew Research Center* maupun juga berbagai sumber luar, ditaksir ada 3,45 juta Muslim dari semua tingkat umur yang hidup di Amerika tahun 2017 dan bahwa Muslim mencapai kurang lebih 1,1 persen dari jumlah penduduk di Amerika. Maka dari itu muslim di Amerika menganggap lebih sulit menjadi seorang muslim di Negeri Pamam Sam setelah terjadi tragedi pada 9/11.

Bulan Terbelah di Langit Amerika yang merupakan film yang sangat padat dan lengkap mengungkapkan isi kehidupan mengenai masyarakat Islam yang tinggal di wilayah Barat. Film ini menyampaikan pesan dakwah tentang umat manusia yang hidup untuk saling tolong menolong tanpa membedakan agama, ras, atau bahasa, dan memang dianggap “kekerasan” sebenarnya diajarkan oleh Islam dalam sebuah Al-Qur’an dan Islam, bahwa apa yang dipahami tentang Islam sebagai agama “kekerasan” adalah salah. Karena sesungguhnya Islam adalah agama yang cinta damai dan *Rahmatan Lil alamin*. sehingga film yang berdurasi seratus menit dapat memberikan jawaban *Islamaphobia* yang digencarkan Barat dan menjadi rujukan bagi mereka untuk memandang Islam secara lebih baik. (Latifah, 2016).

Begitu banyak film yang mengandung tentang nilai-nilai dakwah dengan ini, berdakwah dengan menggunakan adegan-adegan dalam sebuah film menjadikan hal banyak dilakukan oleh para seniman film, untuk menjadikan suatu pesan lebih menarik dan mudah di pahami oleh bagi siapa saja yang menontonya. Untuk itu lah penulis tertarik mengkaji lebih lanjut khususnya tentang pesan dakwah dengan pembahasan penelitian film tersebut yang berjudul Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*.

Analisis Isi

Analisis isi (*conten analysis*) didefinisikan oleh Atherton dan Klemmeck sebagai studi tentang arti komunikasi verbal. Bahan yang dipelajari dapat berupa bahan yang diucapkan dan bahan yang dsitulis. (Suhartono, 2011:72).

Pesan Dakwah

Pesan dakwah merupakan ide-ide yang mengandung pesan islamiyah berupa ajaran islam yaitu: aqidah, syariah, akhlaq yang disampaikan secara verbal Maupin non verbal yang memiliki perasaan, nilai, gagasan, dan dipresentasikan dalam film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*. Pada subjek dan objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada didalam *Kitabullah* dan *Sunnah* Rasulullah setiap tindakan yang orang lain lakukan.

Media Dakwah

Media sebagai alat perantara sebuah pesan yang ingin disampaikan oleh Mira Fauziyah (2006:102), media dakwah merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk berdakwah dengan tujuan supaya memudahkan penyampain pesan dakwah kepada *mad'u*. (Aziz, 2004:403-404)

Film

Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu yang dare beebread technology separate photography teeter sastra dan architecture Serta semi musik.

METODE

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan model analisis (*content analysis*). Instrument penelitian ini adalah penelitian dengan bantuan orang lain untuk menilai kategori pesan-pesan yang terkandung dalam objek yang akan diteliti. Dengan menggunakan

data yang diperoleh melalui beberapa sumber, diantaranya: dalam instrumen penelitian ini kedudukan penelitian dalam penelitian adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, penganalisis, menafsirkan data, dan melaporkan hasil penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini dengan 3 cara, yaitu: Observasi, Dokumentasi, dan Penyajian klasifikasi isi pesan dakwah dalam bentuk tabel dan petikan gambar individual adegan yang terdapat dalam film. Pengolahan data melalui tahapan memeriksa (*editing*) kemudian pemberian identitas (*coding*), Data Entering, Output data dan lanjut melakukan proses pembeberan (*tabulating*).

PEMBAHASAN

Mengukur Validitas dan Reliabilitas

Uraian bagian dari penelitian akan mengkaji pengolahan data dalam memperoleh validitas dan reliabilitas isi pesan dakwah dalam Film *Bulan Terbelah di langit Amerika*. Pengolahan data yang dilakukan sesuai dengan kategori yang ditunjukkan melalui suatu pesan dakwah yang meliputi pesan aqidah, pesan akhlak, dan pesan syariat, yang akan ditampilkan dalam suatu data serta jumlah frekuensi .

Untuk memperoleh validitas dan reabilitas kategori isi pesan dakwah penguji kategori kepada tiga orang juri atau koder yang dipilih dari orang yang dipandang memiliki pengetahuan lebih mengenai ilmu dakwah, yang terdiri dari : Juri (1) Bapak Adi Subroto. P S.Kom. Juri (2) Ibu Suriyanti S.Pd.I dan Juri (3) Drs. Tateng Jaya Sukmana S.Pd. Hasil penelitian dari ketiga juri tersebut digunakan sebagai koefisien reliabilitas.

Kajian uji statistik yang digunakan untuk mencari koefisien relibilitas kategori antara juri yang dihitung menggunakan rumus Holsti (Suhaimi, 2006: 76)

$$\text{Koefisien Reliabilitas: } \frac{2M}{N1+N2}$$

Keterangan:

$2M$ = Nomer keputusan yang sama antar juri

$N1, N2$ = Jumlah item yang dibuat oleh juri

Tabel 1 kesepekatan antar Juri

Antar Juri	Item	Kesepekatan	Ketidak Sepekatan
1 dan 2	138	67	71
1 dan 3	138	66	72
2 dan 3	138	91	47

Untuk mengolah data dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika sesuai dengan kategori yang ditentukan, yaitu kategori aqidah, akhlak, dan syariah. Kemudian akan ditampilkan dalam data dan jumlah frekuensi. Rumusan uji statistika yang digunakan untuk mencari koefisien reliabilitas kategori antar juri dari Holsti (1969) (Jumroni, 2006).

$$\text{Koefisien Relibilitas : } \frac{2M}{N1+N2}$$

Keterangan:

$2M$ = Nomor keputusan yang sama antar juri

$N1, N2$ = Jumlah item yang dibuat oleh tim juri

M = Kesepekatan antar juri

N = Jumlah yang diteliti

$$\text{Koefisien Relibilitas juri 1 dan 2 : } \frac{2M}{N1+N2} = \frac{67}{67+71} = \frac{67}{138} = 0,49$$

$$\text{Koefisien Relibilitas juri 1 dan 3 : } \frac{2M}{N1+N2} = \frac{66}{66+72} = \frac{66}{138} = 0,47$$

$$\text{Koefisien Relibilitas juri 2 dan 3 : } \frac{2M}{N1+N2} = \frac{91}{91+47} = \frac{91}{138} = 0,66$$

Setelah kofisien relibilitas dihitung dengan rumus Hosti, maka dapat ditampilkan dalam tabel hasil kesepekatam antar juri sebagi berikut:

Tabel 2 Nilai Kesepakatan antar Para Juri

Antar Juri	Item	Kesepakatan	Tidak kesepat	Nilai
1 dan 2	138	67	71	0,49
1 dan 3	138	66	72	0,47
2 dan 3	138	91	47	0,66
Jumlah				1,62

Tabel tersebut menjelaskan bahwa: koefisien reliabilitas masing-masing antar juri/koder 1 dan 2, 1 dan 3, 2 dan 3, yaitu: 0,49, 0,47, dan 0,66.

Dari tabel diatas menunjukkan dari masing-masing beberapa kesepakatan juri, juri 1 dan 2 sepakat 67 dan tidak kesepakatan 71 dari 138 item sehingga mendapatkan nilai kesepakatan yang dibagi dengan jumlah item dengan hasil 0,49. Sedangkan juri 1 dan 3 kesepakatan 66 dan tidak kesepakatan 72 dari 138 item sehingga mendapatkan nilai kesepakatan yang dibagi dengan hasil 0,47. Sedangkan juri 2 dan 3 kesepatan 91 dan tidak kesepatan 47 dari 138 item sehingga mendapatkan nilai kesepakatan yang dibagi dengan jumlah item dengan hasil 0,66. Jadi hasil total item yang diperoleh ditotal lagi kesepatan dengan semua juri dengan hasil 1,62 dan di bagi dari jumlah simple yang diambil dengan nilai rata-rata 0,54.

Setelah diketahui menghitung rata-rata perbandingan nilai keputusan antar juri, dihitung dengan rumus Komposit Reliabilitas, dengan rumus sebagai berikut:

$$N \text{ rata-rat } (X) = (0,49 + 0,47 + 0,66) \\ = 1,62 : 3 = 0,54$$

$$\text{Komposit Reliabilitas} : \frac{N(X \text{ antar juri})}{1+(N-1)(X \text{ antar juri})}$$

Keterangan :

N : Jumlah juri

X : Rata-rata Koefisien Reliabilitas antar juri

$$\text{Komposit Relibilitas} : \frac{N(X \text{ antar juri})}{1+(N-1)(X \text{ antar juri})} \\ = \frac{3 \times 0,54}{1+(3-1)(0,54)} \\ = \frac{1,62}{1+(2)(0,54)} \\ = \frac{1,62}{2,08} \\ : 0,78 \text{ atau } 78\%$$

Dari hasil komposit reliabilitas ditemukan bahwa rata-rata tingkat kesepakatan antar juri dalam beberapa scen yang terdapat pada Film Bulan Terbelah di Langit Amerika dengan jumlah nilai rata-rata adalah 0,78. Itu berarti terjadi tingkat kesepakatan yaang cukup tinggi antar juri. Lebih dari persyaratan minimum yang ditoleransi oleh Holsti. Dalam formula Holsti angka reliabilitas minimum yang di toleransi adalah 0, 7 atau 70%. Ini menunjukkan bahwa alat ukur yang yang digunakan dalam penelitian ini cukup valid dan reliabel.

Isi pesan yang dakwaan pada Film Bulan Terbelah di Langit amerika.

Setelah melakukan perhitungan Koefisien Reliabilitas kepada tiga juri terhadap kategori yang telah peneliti buat, selanjutnya akan ditampilkan dta mengenai kategori pesan dakwah yang terdapat pada Film Bulan Terbelah di Langit Amerika, kemudian dihitung untuk mencari jumlah frekuensi sehingga diketahui kecenderungan isi pesan dakwah yang terdapat dalam Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*.

Tabel 3 Hasil Kategori Pesan Dakwah

Pesan Dakwah	Frekuensi
Pesan Aqidah	33
Pesan Akhlak	80
Pesan Syariah	40
Jumlah	153

Setelah melakukan pengolahan data untuk memperoleh konfisien reabilitas mengenai kategori dan jumlah frekuensi isi pesan dakwah dalam Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*. maka dapat ditemukan suatu isi pesan dakwah yang terdapat pada beberapa dilog diantara beberapa scene pada Film tersebut. Seperti beberapa uraian yang di cantumkan di anatanya:

a. Pesan dakwah dengan kategori aqidah dalam isi dialog Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*.

Dari hasil pengolahan data jumlah pada pesan Aqidah sebanyak 33 nilai Frekuensi dengan persentase 21,6% dari jumlah 55 item. Pada Pesan aqidah meliputi enam sub kategori yaitu: iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat, Iman kepada Kitab, Iman Kepada Rasul, Iman kepada Hari Akhir, Iman kepada Qadha dan Qadhar.

Contoh Aqidah kepada Allah yang terdapat Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* di segmen 02:32 pada scene ke 1:

"Paketnya sudah bersama saya. Ya semoga ini berhasil Besok Pukul 9.30. Semoga Allah bersama kita".

Sedangkan aqidah kepada Kitab yang terdapat Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* di segmen 02:09 pada scene ke 1:

"Untuk kamu Sarah, Ayah punya buku mukjizat. Ini disebut Al-Qur'an Suatu hari ketika kamu bisa membacanya Kamu akan merasa damai, puas, dan selalu senang, tidak pernah sedih dalam hidup kamu".

Dan untuk pesan aqidah Kepada Qadha dan Qadhar yang terdapat pada Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* di segmen 03:21 pada Scene ke 1:

"Kita tidak pernah tahu apakah hari esok masih ada atau tidak Sudah waktunya pergi, sayang".

b. Pesan dakwah dengan ketegori Akhlak dalam isi dialog Film *Bulan Terbelah di Amerika*.

Dari hasil pengolahan data jumlah pada pesan Akhlak sebanyak 80 nilai Frekuensi dengan persentase 52,6%. Pada Akhlaq meliputi 2 sub kategori yaitu: akhak kepada *al-khaliq* dan makhluk (manusia dan non manusia).

Dibawah ini salah satu contoh pesan Akhlak yang terdapat dapat film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*.

"Dia berjanji untuk membaca dengan saya setiap malam. Dia ayah yang baik dan perhatian. Tetapi teman dan tetangga saya menganggap berbeda. Mereka hanya menganggap ayah sosok yang menakutkan. Mereka bilang Al-Quran buku yang dibacanya setiap hari menjadi penyebab kekacauan dunia."

c. Pesan dakwah dengan ketegori Syariah dalam isi dialog Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*.

Dari hasil pengolahan data jumlah pada pesan Syariah sebanyak 40 nilai Frekuensi dengan persentase 26,1%. Pada akhlak meliputi 2 sub kategori yaitu meliputi ibadah dalam arti khas (*thaharah, shalat, as-shaum, zakat, haji*) dan *muamalah* dalam arti luas (*al-qanun al-khas hukum perdata dan al-qanun al-'am/hukum publik*)

Dibawah ini salah satu contoh pesan Akhlak yang terdapat dapat film *Bulan Terbelah di Langit Amerika*.

"Aku kesinih santai? Tidak pernah aku bilang begitu ke kamu. Aku kesinih buat kerja. aku di tugaskan untuk menunjuk bahwa Islam adalah Rahmatan Lil alamin."

Pesan dakwah yang dominasi

Untuk mengetahui pesan dakwah yang mendominasi dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika dengan persentase nilai pesan yang terkandung pada dialog. Maka untuk nilai komposit reabilitas diatas dihitung dengan melakukan perhitungan koefisien Reliabilitas, kesepatan juri pada segmen dari beberapa scen di Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* yang dianalisis ini memiliki nilai pesan dakwah yang berbeda. Seperti yang telah dijelaskan diatas ,secara keseluruhan,pesan dakwah yang terdapat pada dalam Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* dengan total nilai pesan aqidah 33, pesan akhlak 80 dan pesan syariah dengan jumlah 40. Untuk mengetahui pesan dakwah yang mendominasi dalam Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* dengan persentase pesan, maka nilai komposit reabilitas diatas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Populasi

$$\text{Pesan Aqidah} = \frac{33}{153} \times 100\% = 21,6 \%$$

$$\text{Pesan Akhlak} = \frac{80}{153} \times 100\% = 52,3 \%$$

$$\text{Pesan Syariat} = \frac{40}{153} \times 100\% = 26,1 \%$$

Tabel 4 Hasil Presentase Data

Pesan dakwah	Frekuensi	Persentase (%)
Aqidah	33	21,6%
Akhlak	80	52,3%
Syariat	40	26,1%
Jumlah	153	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pesan dakwah yang dominan dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika tahun 2015 yaitu pesan akhlak dengan hasil presentasi 52,3%, selanjutnya pesan syariah menempati urutan kedua dengan hasil presentase 26,01%. dan di urutan presentasi rendah yaitu pesan aqidah dengan hasil 21,6%.

Dari hasil perhitungan kesepakatan dari ketiga orang juri dapat disimpulkan bahwa pesan aqidah mendapatkan nilai terendah dengan hasil jumlah persentase 21,6%. Dan untuk pesan kedua meliputi pesan syariah dengan hasil persentase sejumlah 26,1%. Untuk itu pesan yang mendominasi pada Film *Bulan Terbelah di Langit Amerika* adalah pesan akhlak dengan jumlah persentase sejumlah 52,3%.

SIMPULAN

Setelah menjelaskan dan menganalisis pembahasan demi pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pesan dakwah yang terdapat dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika ada tiga kategori yaitu aqidah, akhlak dan syariah yang berkaitan dengan Islam. Pesan aqidah meliputi Iman Kepada Allah, Iman Kepada Malaikat, Iman Kepada Kitab, Iman Kepada Rasul, Iman Kepada Hari Akhirat atau Kiamat, dan Iman Kepada Qadha dan Qadhar, yang memiliki jumlah frekuensi 33 dari 153 pesan atau 21,6%. Sedangkan pesan akhlak meliputi akhlak kepada Al-Khaliq dan makhluk (manusia dan non manusia), dan pesan syariah meliputi ibadah dalam arti khas (thaharah, shalat, as-shaum, zakat, haji) dan muamalah dalam arti luas (*al-qanun al-khas* hukum perdata dan *al-qanun al-'am*/hukum publik), yang memiliki jumlah frekuensi 40 dari 153 pesan atau 26,1%. Dan pesan dakwah yang terdapat dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika frekuensinya 80 dari 153 pesan atau 52,3%.

2. Pesan dakwah yang paling mendominasi dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika yaitu terdapat banyak mengandung pesan akhlak yang terkandung di dalam pesan dialog tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Moh. Ali Aziz. (2004). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Aan, Syamsudin Munawar;. (2013). *Metode Kuantitatif Komunikasi*. Cet I. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abdullah. (2018.). *Ilmu Dakwah*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Abdullah, M. (2015). *Metode penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ade Irwansyah;. (2009). *Seandainya saya Kritikus Film*. Yogyakarta: CV Homerian Pustaka.
- Aedy, H., & A.S, M. (2017). *Metodologi Penelitian Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Aep Kusmawan;. (2004). *Komunikasi Penyiaran Islam*. Bandung: Benang Merah Press.
- Alex Sobur. (2001). Analisis Teks Media Suatu Pengantra Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisi Framing. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Amin , Samsul Munir. (2009). *Ilmu Dakwah 2* (Vol. cetak 1). Jakarta: Amzar.
- Andara, Faisal dan Watni. (2016). *Metodologi Penelitian Hukum Islam*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Andi Bulaeng. (2004). Metodologi Penelitian Komunikasi Kontemporer. (Andi Offset, Penyunt.) *Uswatun Hasanah*, 164.
- Ardian Moh;. (2006). *Memahami Permasalahan Fikih Dakwah*. Jakarta: Mitra cahaya Utama.
- Bachitar, Wardi;. (1997). *Metode Penelitian Ilmu Dakwah* (Vol. cet Ke-1). Ciputat: Logos Wacana Ilmu.
- Basri, M. (1995). *Saleh Ritual Saleh Sosial*. Bandung: Mizan.
- Bungin Burhan ;. (2001). Metodologi Penelitian Kualitatif. *Uswatun Hasanah*, 233.
- Dasuki; , Hafidz, dkk. (t.thn.). *Alqur'an dan Terjemah*. Bamdung: Gemah Risalah Press.
- Efendi P. (2019, September Minggu). Pesan-pesam dakwah dalam Negeri 5 Menara (suatu kajian content Analysis). *Saidatina Fitri*, 56.
- Effendy, Heru. (2009). *Mari Membuat Film*. Jakarta: Erlangga.
- Eriyanto. (2011). *Analisi Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Farid, Wajidi;. (1993). *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*. Jakarta: PT Rajagrafindo persada.
- Firdaus, & Zamzam, F. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Firdaus, Al-Hisyam dan Rudy Haryono. (2006). Kamus Lengkap 3 Bahasa Arab-Indonesia-Inggris. *Al-Hisyam Firdaus dan Rudy Haryono*, 247.
- H.A.W. Widjaja. (1997). *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat* (Vol. cet.ke-3). Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, Sutrisno. (1989). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasanuddin. (1996). *Hukum Dakwah* . Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Hendryani, S. d. (2015). *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Hengki Wijaya, M.Th. (2018). *Analisis Data Kualitatif*. Makasar, Sulewasi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jafray.
- Holsti. (1969). Content Analysis in Communication Research. Dalam M. S. Aan, *Metode Kuntitatif Komunikasi* (hal. 34). Chicago: University Press.
- Ilahi , W. (2010). *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Indriansyah Islamiyah. (1998). *Akhlaq Islamiyah*. Jakarta: Parameter.
- Jumroni. (2006). *Metode Penelitian Komunikasi* (Vol. 1). (cetakan, Penyunt.) Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Kerlinger. (1973). Behavioral Research In The Social Sciences. Dalam M. S. Aan, *Metode Komunikasi Kuantitatif* (hal. 34). Glencoe: Free Press.

- kusnawaan Aep. (2004). *Komunikasi dan Penyiaran Islam Mengembangkan Tablig Melalui Media Mimbar, Media cetak, Radio, Televisi, Film, Dlgital*. Bandung: Benang Merah Press.
- M.Munir dan Wahyu Illahi. (2006). *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.
- Mahyuddin. (2001). *Kuliah Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Martono, N. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mulyana, Dedy. (2007). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Munawwir, Ahmad Warson. (1997). *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*. Dalam A. Azis, *Ilmu Dakwah*. Surabaya: Pustaka Progesif.
- Pranajaya, Adi. (2000). *Film dan Masyarakat Sebuah Pengantar*. Jakarta: BPSDM Citra Pusat Perfilman H. Usmar Ismail.
- Press, S. J. (2012). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Jember Perss.
- Rahman, Chaidir;. (1983). *Festival Film Indonesia*. Medan: Badan Pelaksana FFI.
- Sekaran, U. (2006). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: selembah empat.
- Siagian, Gayus. (2006, Oktober Selasa). Menilai Film. *Siti Mthi'ah*, 40.
- Sinopsis.com, P. (2015). www.pusatsinopsis.com/2015. Dipetik januari 19, 2020, dari sinopsis-bulan-terbelah-di-langit-amerika-2015: html
- Soejono dan Abdurrahman. (1999). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT.Rhineka Cipta.
- Sudaryana, B. (2017). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Adminitrasi*. Dalam S. d. Hendrayadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi Islam* (hal. 190). Bandung: Alfabeta.
- Suhaimi, J. d. (2006). *Metode-metode Penelitian Komunikasi*. Jakarta: UIN Press.
- Suhartono, Irawan. (2011). *Metode Penlitian Sosial, Suatu Teknik Penlitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya*. (V. Cet, Penyunt.) *Saidatina Fitri*, 72.
- Usman Rianse, M., & A. S. Prof. Dr. Ir. (2008). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Bandung: Alfabeta.
- Vera, Nawiro. (2014). *Semiotik dalam Riset KomunikaSl*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- WahyuNingsih, S. (2019). *Memahami Reprerensentasi Pesan-pesan Dakwah dalam Film Melalui Analisis Semiotik*. Surabaya, Jawa Timur, Wiyung: Media Sahabat Cindekia.
- Widjaja. (2000). *Ilmu Komunikasi Dan Pengantar Studi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sumber Jurnal**
- Johana Saputra(2017).*pesan dakwah dalam film 3 hati dua dunia satu cinta (study analisis semiotik Teori Roland Barthes)*. Institut Agama Negeri Raden Intan.Makassar.
- Muh.Reski Pangestu, (2017) .*Pesan Dakwah Dalam Film “Munafik Karya Syaamsul Yusof (Studi Analisis Isi)*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Nur, Aminah. (2019). *Analisis isi pesan dakwah pada album “salam” karya Harris.J*. Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia. Indramayu.
- Saidatina Fitri (2017). *Pesan-pesan dakwah film Negeri 5 Menara (suatu kajian content Analysis)*.Universitas Islam Negeri Alauddin. Makassar.
- Siti Muthi'ah (2010). *Analisis Isi Pesan Dakwah Film Berkalum Sorban*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Uswatun Hasanah(2011). *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Siaran “Sentuhan Qalbu “ Di Radio La Bamba 96,7 FM” Tegal*